

SAN WACANA

Alhamdulillahrabbi ‘alamin, segala puji hanya milik Allah SWT, karena hanya dengan izin dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: ” Pelestarian Budaya Melalui Media Film (Analisis Isi Pelestarian Seni Bela Diri Pencak Silat Minang Kabau Pada Film Merantau)”, sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sjana Ilmu Komunikasi pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hi. Agus Hadiawan, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
2. Bapak Drs. Sarwoko, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung sekaligus selaku Dosen Pembahas, atas segala masukan, saran dan kesabaran yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Tina Kartika, S.Pd, M.Si. selaku pembimbing akademik

4. Bapak Cahyono Eko Sugiharto selaku Pembimbing Utama, atas segala bimbingan, masukan dan saran yang sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung pada umumnya dan Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi khususnya atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Mama dan Papa untuk semua cinta dan kasihnya, belaian lembut dan kesabarannya, dan untaian kalimat yang menenangkan, serta genggam tangan hangat di setiap langkah kita berjalan, yang saya belum bisa balas semuanya.
7. Saudara-saudari saya S. Rodriko Farera (Kiyay Riko), S. Yesica Frimnoren (Ratu Yesi), S. Yoswinda Floren (Shusi Winda), untuk kasih sayang, kehangatan dan kebersamaannya, saya selalu bisa mengandalkan kalian (^o^)
(saya heran kenapa nama saya beda sendiri?!)
8. Kiyay Ugie, Duka Kiki, kakak-kakak ipar saya yang melengkapi keluarga Yusuf Rizanie. *Who will be the next??* *melirik k'Adi...
9. Keponakan-keponakan saya, Allif, Agah, Aqis, Billa, untuk tingkah dan celoteh lucu, dan selalu menyenangkan bersama kalian. Maafin Uncu ya buat nangis mulu (^,~) *ciumin satu-satu
10. Sahabat terbaik Sapibinalpis, Apis Cina jangan sibuk pacaran mulu wooy, kejar skripsi... Oby Siaran jangan gosip di kantor ya Ben (di rumah aja ;p), Inal Senyum proyek mulu nih, kejar skripsi juga ya... dan Vie Item yang labil meski dia bukan ABG... "Kalo temen pasti ngerti..."
11. Sahabat tercinta Dusuners: Tata Guru Besar di "Universitasnya" (banyak belajar dari kamu loh sayangs), Echi yang Auranya muncrat2, Nina Supplier

makanan terbaik, Dede pelawak dusun, Echa Master kecantikan, Qiqi Composer sejati, Nenek bagi-bagi Berkah, Ali yang udah ga Lanang lagi, Opunk Miss Up Date (Gossip), Ain mba2 Karir, Makasih banyak ya sayangs untuk tawa, tangis, lelucon, kebersamaan & pengertiannya... Kapan kita mecat orang lg? (^o~)

12. Teman-teman seperjuangan Komunikasi 2006: Wiwik, Echi, Fina, Meta, Ika, Tia, Evi, Feri, Monik, Bayu, Balqis, Pita, Krisna, Citra, Otong, Reza, Cathrin, Caca, Flora, Wahyu, Gloria, Pendi, Shinta dan Panji semoga Ramadhan tahun-tahun berikutnya kita dapat kembali berkumpul dengan kisah sukses masing-masing. Amin. *We Are Happy Family* ;)
13. *Pop's Angels*, Uwo Rindi, Ses Nana dan Mba Iken untuk tertawa 3KM itu... juga Mba Netty Miss Shopping & Minan Shusi buat makan siang gratisannya. Sekali di Udara Tetap di Udara lah ya (^,^)
14. Karyawan-karyawati RRI Bandar Lampung, untuk pengertiannya saat saya sering izin... Makasih ya Pak, Bu...
15. Satya Nugraha Adikara yang selalu membantu saya saat saya merasa "MIA", makasih ya nyong...
16. Kakak-kakak & Adik-adik tingkat Komunikasi 2007-2010 semoga selalu bersemangat dalam mengharumkan nama Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unila.
17. Pihak-pihak lain yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, 10 November 2010

Penulis,

Salama Khairun Nissa